

KKN UNSA DI NGRINGGO
Gali Potensi Ekonomi



KR-Abdul Alim

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi melepas mahasiswa KKN Unsa.

KARANGANYAR (KR) - Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Surakarta (Unsa) menggali potensi Desa Ngringo Kecamatan Jaten, dalam koridor *smart village*. Kelompok KKN bertugas spesifik untuk *smart government*, *smart people*, *smart environtment* dan *smart economic*.

Empat penugasan itu digarap 78 mahasiswa di empat dusun, yakni Benowo, Karangrejo, Plosokerep dan Gunungwijil. Mereka mulai terjun ke lapangan pada awal Januari dan berakhir akan pada 27 Januari 2024. "KKN dibagi empat kelompok.

Masing-masing kelompok menggali potensi dan mendampingi dusun-dusun tersebut untuk meraih *smart people*, *smart environtmen*, *smart economic* dan *smart government*," kata Rektor Unsa, Astrid Widayani di sela pelepasan mahasiswa KKN di rumah dinas bupati Karanganyar, baru-baru ini.

Di Karanganyar, lanjut Astrid, sebenarnya *smart vilage* sudah diawali di Desa Kemuning Ngargoyoso. Namun implementasinya berlainan. *Smart village* di Kemuning lebih ke wisata dan digitalisasi ekonomi, sedangkan penggalian potensi di Ngringo jauh lebih luas, mengingat jumlah penduduk lebih banyak dan mewakili semua latar belakang sosial ekonomi.

Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengatakan besarnya jumlah penduduk Ngringo memberikan diversensiasi sumber informasi. "Ada dosen, politisi, pedagang, wartawan tinggal di Ngringo. Untuk dijadikan penelitian sosial, Ngringo punya banyak informasi dijadikan bahan. Semoga SDM desa meningkat dari pendampingan akademisi ini," tandasnya. **(Lim)-f**

PRODUK BULU MATA DAN RAMBUT PALSU TURUN

10 Ribu Buruh Dirumahkan dan PHK

PURBALINGGA (KR) - Tidak kurang dari 4.147 buruh pabrik bulu mata dan rambut palsu di Purbalingga mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), awal tahun ini. Sementara 5.984 dirumahkan. Kondisi itu dipicu produksi yang terus menurun karena krisis global dan konflik geopolitik di Rusia-Ukraina.

"Penurunan produksi terjadi pada perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak beberapa bulan terakhir ini. Langkah merumahkan atau PHK massal

terpaksa dilakukan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan," kata Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Purbalingga, Rocky Djungdjungan, Rabu (17/1).

Rocky memastikan, langkah tersebut sudah dikomunikasikan dengan serikat pekerja serta karyawan. Hingga Januari 2024, terdapat 39 pabrik rambut dan bulu mata palsu yang menyerap total 38.863 tenaga kerja di Purbalingga. Masing-masing 22 perusahaan multinasional milik investor asing dan 17 sisanya investor dalam negeri.

Pelaksana Tugas (Pit) Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Purbalingga, Budi Susetyono menyebutkan, dari pantauan dinas, pihak manajemen perusahaan sudah melakukan beragam upaya, mulai dari efisiensi, mengurangi jam kerja, meniadakan lembur, ada merumahkan buruh dan sebagian ada yang di-PHK. "Ini disebabkan tidak ada jalan lain," ujar Budi.

Meski sedang mengalami masa sulit, Budi menekankan perusahaan agar tetap memenuhi kewajibannya kepada karyawan yang di-PHK.

"Terkait dengan kompensasi dan pesangon, kami siap memediasi antara perusahaan dan serikat pekerja. Bila ada perselisihan

yang tidak bisa diselesaikan, akan disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah," tegas Budi Susetyono. **(Rus)-f**



KR-Toto Rusmanto

Proses pembuatan produk rambut palsu di Purbalingga.

Sukoharjo Gelar Sub PIN KLB Polio

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menggelar Sub Pekan Imunisasi Nasional (Sub PIN) dalam rangka penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio *Veccine Derivated Polio Virus Type 2 (cVDPV2)*.

Jumlah sasaran dan alokasi vaksin di Kabupaten Sukoharjo sebanyak

93.840 anak usia 0-7 tahun dan 4.419 vial. Kegiatan diawali de-



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo menyaksikan Pos Sub PIN di Balai Desa Pondok Kecamatan Nguter.

ngan kunjungan Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Pos Sub PIN Balai Desa Pondok Kecamatan Nguter, Senin (15/1).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo Tri Tuti Rahayu mengatakan, Sub PIN KLB cVDPV2 digelar untuk menindaklanjuti Surat Menteri Kesehatan RI tanggal 29 Desember 2023 dan surat I Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah yang mempunyai risiko tinggi penurunan cVDPV2 dan merupakan wilayah KLB Polio VDPV2, setelah ditemukan kasus lumpuh layu akut atau *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) terkonfirmasi laboratorium Polio cVDPV2 di Kabupaten Klaten Jawa Tengah, Kabupaten Pamekasan

Jawa Timur, dan ditemukan virus VDPV2 pada sampel lingkungan di Bangkalan Jawa Timur.

"Estimasi jumlah sasaran dan jumlah alokasi vaksin Kabupaten Sukoharjo adalah 93.840 sasaran usia 0-7 tahun dan 4.429 vial," jelasnya.

Tri Tuti Rahayu juga menjelaskan, maksud dan tujuan Imunisasi Polio untuk melindungi penduduk Kabupaten Sukoharjo berusia 0-7 tahun dari penurunan virus Polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu akut hingga dapat menimbulkan kecacatan permanen dengan pemberian tetes vaksin polio.

Sub PIN dilaksanakan 2 putaran, dengan target cakupan minimal 95 persen perputaran. Jadwal putaran I Senin (15/1) hingga Sabtu (21/1), sedangkan putaran II Senin (19/2) sampai Sabtu (24/2).

"Apabila pada jadwal tersebut terdapat sasaran yang belum mendapat imunisasi atau belum mencapai target cakupan 95 persen, maka akan dilaksanakan *sweeping*," tandasnya. Jadwal *sweeping* putaran I Senin (23/1) hingga Jumat (27/1) dan *sweeping* putaran II Senin (26/2) sampai Jumat (1/3).

Sebelumnya, DKK Sukoharjo melakukan pendataan sasaran dan menyiapkan 953 Pos Sub PIN di 113 balai desa/keurahan, 284 posyandu, 252 SD/MI/serderajat, dan 313 TK/PAUD.

Juga telah disiapkan sumber daya tenaga, pembiayaan dan logistik. Selain itu, dilakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait penyebarluasan informasi berupa poster di 12 puskesmas dan sosialisasi lewat berbagai media. **(Mam)-f**

HUKUM

Menanak Nasi, Dapur Rumah Terbakar



KR-Abdul Alim

Proses pemadaman api yang membakar dapur rumah di Kebakkramat.

KARANGANYAR (KR) - Dapur rumah warga di Desa Kaliwuluh Kecamatan Kebakkramat, ludes terbakar, Senin (15/1). Kasi PP Damkar Satpol PP Kabupaten Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan kejadian tersebut di dapur rumah yang terbakar milik Suparno (42) warga Dusun Muringan Desa Kaliwuluh. "Kejadian tersebut terjadi sekira pukul 09.22 WIB," jelasnya. Efan mengatakan dari keterangan saksi dan pemilik rumah, sebelum kejadian sekitar pukul 08.00 WIB, ibu dari pemilik rumah, Suparni (60), menanak nasi di dapur belakang dengan menggunakan tungku berbahan bakar kayu.

Setelah selesai menanak nasi api dipadamkan. "Diperkirakan api muncul kembali dan membesar membakar tumpukan kayu hingga membakar atap dapur yang terbuat dari kayu," tuturnya.

Efan mengatakan, pukul 09.23 dengan armada matra dan armada ayax dengan 9 personil damkar berangkat dari mako Damkar Satpol PP Karanganyar. Pukul 09.38, personel Damkar sampai lokasi personil melakukan assesment dilanjut pemadaman serta pengumpulan data.

"Beruntung binatang ternak, berupa 2 ekor sapi dan beberapa ekor ayam bisa diselamatkan. Namun kerugian yang ditimbulkan mencapai Rp 40 juta dari bangunan dengan luas 7 meter x7 meter tumpukan kayu jati dan perkakas rumah tangga," ujarnya.

Kapolsek Kebakkramat, Iptu Anggoro Wahyu Setia Budhi, menduga api berasal

dari sisa kayu bakar bekas untuk memasak. Api tersebut kemudian menjalar ke tumpukan kayu bakar di ruang dapur.

Anggoro mengimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan api untuk memasak. Masyarakat juga diminta memadamkan api bekas pembakaran sampai benar-benar padam. Sementara itu, rumah milik Sagiym (57) warga Pedukuhan Kepundung Giripurwo Girimulyo ludes dilalap si jago merah, Minggu (14/1) malam. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviyartuti, mengungkapkan kejadian itu pertama kali diketahui saksi Supriyanto yang melihat dapur rumah korban sudah terbakar.

Saksi langsung mencoba memadamkan api menggunakan air dengan alat sedanya sembari berteriak meminta pertolongan warga sekitar. Warga yang mendengar teriakan saksi, datang ke lokasi kejadian membantu memadamkan api, namun tidak berhasil karena air yang ada terbatas dan kondisi medan yang sulit. Warga kemudian melapor ke babinkamtibmas setempat diteruskan ke Polsek Girimulyo dan Damkar Nanggulan.

"Api berhasil dipadamkan petugas Damkar sekitar pukul 01.00. Kejadian ini mengakibatkan rumah korban yang dalamnya terdapat dua lemari, satu sepeda motor dan surat-surat kendaraan terbakar. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 25.000.000," jelasnya. **(Lim/Dan)-f**

Tagih Utang Tengah Malam, Berbuntut Keributan

YOGYA (KR) - Berniat menagih utang pada seseorang, yang didapat justru keributan. Sekelompok orang pada Rabu (17/1) sekitar pukul 01.30 WIB mendatangi rumah Dimas di Sorosutan Umbulharjo Yogya.

Mengetahui kedatangan kelompok orang yang berniat nagih utang, Dimas mengatakan sebaiknya masalah itu diselesaikan keesokan harinya, karena pada saat itu hari sudah larut malam.

Tetapi apa yang disampaikan Dimas tidak diperhatikan, salah seorang diantaranya sempat mengancam Dimas akan membuat perhitungan tersendiri, jika utang tidak segera dilunasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh *KR* di lokasi kejadian, menyaksikan keributan itu kakak Dimas berusaha meleraai, tapi justru terjadi kesalahpahaman.

Saat itu kakak Dimas sempat diancam dengan senjata tajam. Menghadapi situasi kurang enaknakkan itu, kakak Dimas berusaha untuk menghindari tapi terus dikejar.

Karena khawatir dengan kesela-

matan dirinya, akhirnya kakak Dimas berusaha membela diri dengan mengambil senjata tajam yang ada salah satu ruangan. Terjadilah saling serang antara kakak Dimas dengan salah satu penagih utang tersebut.

Dalam suasana kacau seperti itu, Dimas berusaha membantu kakaknya agar tidak menjadi sasaran keributan. Tak pelak, akhirnya terjadi pertikaian antara Dimas dengan penagih utang tersebut. Dalam keributan tersebut, masing-masing pihak mengalami luka akibat sabitan senjata tajam.

Keributan itu baru reda ketika tetangga mendatangi rumah Dimas dan berusaha meleraai. Setelah itu, rombongan penagih utang pergi meninggalkan TKP, salah satu di antaranya melontarkan kata-kata bernada ancaman.

Akibat keributan tersebut, Dimas

dan kakaknya mengalami luka-luka di bagian tangan terkena sabitan senjata tajam. Demikian pula, salah satu penagih utang juga mengalami luka-luka terkena sabitan senjata tajam. Setelah melakukan visum di rumah sakit, selanjutnya Dimas melaporkan kejadian itu ke Polsek Umbulharjo Yogyakarta. Dimas masih merasa khawatir jika suatu saat didatangi lagi. Di lain pihak, salah satu penagih utang (atasnama RD Nur Fendi) juga melaporkan kejadian itu ke Polresta Yogyakarta. Dalam laporannya Fendi merasa menjadi korban pengeroyokan pada saat menagih utang.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, AKP Probo Satrio SH, ketika dikonfirmasi, Rabu (17/1), membenarkan adanya laporan tersebut. Pihaknya menindaklanjuti laporan dengan memintai keterangan sejumlah saksi. Selain itu, pihaknya juga melakukan koordinasi dengan Polsek Umbulharjo, lantaran adanya dua laporan tersebut. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya. **(Hrd)-f**

DENPOM IV/1 LAKUKAN PENYELIDIKAN

Anak Pejabat Diduga Dianiaya Oknum TNI

PURWOKERTO (KR) - Detasemen Polisi Militer (Denpom) IV/1 Purwokerto, terus menindaklanjuti berkaitan laporan kasus dugaan penganiayaan terhadap anak seorang pejabat instansi vertikal Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) yang melibatkan oknum anggota TNI.

Komandan Denpom IV/1 Purwokerto, Letnan Kolonel (Letkol) CPM Irianto, saat dikonfirmasi di kantornya, Senin (15/1), mengatakan pihaknya telah menerima pengaduan korban berinisial MA (24) pada hari Minggu (14/1), terkait dugaan kasus penganiayaan yang diduga melibatkan oknum anggota TNI berinisial AP.

Sedang terlapor AP merupakan personel Denpom IV/1 Purwokerto yang bertugas di bidang intelijen. "Kami langsung menindaklanjuti laporan pengaduan tersebut dengan melakukan penyelidikan dan meminta keterangan pelapor mau-

pun terlapor termasuk sejumlah saksi," jelas Letkol CPM Irianto.

Menurutnya, setelah menjalani pemeriksaan di Denpom IV/1 Purwokerto, terlapor AP pada Senin (15/1) pagi telah dibawa ke Markas Polisi Militer Daerah Militer (Pomdam) IV/Diponegoro.

Ia memastikan proses hukum terkait dengan kasus yang diduga melibatkan oknum TNI itu tetap berjalan. "Kami terus melakukan penyelidikan," jelasnya.

Kasus dugaan penganiayaan yang dialami MA salah atau mahasiswa perguruan tinggi di Purwokerto itu berawal pelapor menyaksikan pertunjukan musik di sebuah tempat hiburan malam yang masuk wilayah Kecamatan Sokaraja, Banyumas, Sabtu (13/1) dini hari.

Ketika berada di tempat parkir sepeda motor, korban melihat seorang perempuan tak dia kenal dianiaya oleh seorang pria. Sehingga ia mencoba melerainya. Perempuan tersebut diketahui berinisial

K (22).

Tak lama berselang, MA kembali melihat keributan di tempat parkir mobil yang melibatkan beberapa orang termasuk perempuan berinisial K dan pria yang terlibat keributan di tempat parkir sepeda motor.

Kemudian ia kembali mencoba meleraai keributan tersebut hingga akhirnya terjadi perkelahian antara MA dan pria yang diduga anggota TNI itu. Tiba-tiba datang tujuh orang pria yang diduga teman-teman oknum TNI tersebut dan langsung memukuli MA.

Akibat kejadian tersebut, MA mengalami luka di wajah bagian bawah, pelipis, bibir, dan kepala bagian belakang. Kasus itu kemudian oleh MA yang didampingi penasihat hukumnya Arif Budi Cahyono dilaporkan ke Polresta Banyumas karena ada terduga warga sipil dan Denpom IV/1 Purwokerto pada Minggu (14/1/2024) karena ada terlapor oknum anggota TNI. **(Dri)-f**